

## URAIAN PP edisi bimbel

**Soal 1: Ilustrasi:** Setiap malam, ruang tengah rumah keluarga Pak Andi sering berantakan karena mainan Doni yang berserakan dan buku-buku Kak Siska yang tidak dirapikan setelah belajar. Hal ini sering memicu pertengkaran kecil di antara mereka. Pak Andi dan Ibu ingin situasi ini berubah dan berencana mengajak seluruh anggota keluarga duduk bersama pada hari Minggu untuk membuat aturan rumah yang disepakati bersama.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi di atas, jelaskan bagaimana cara atau tahapan yang harus dilakukan oleh keluarga Pak Andi dalam menyusun kesepakatan aturan tersebut agar mencerminkan pengalaman nilai-nilai Pancasila!

**Soal 2: Ilustrasi:** Rian menemukan sebuah dompet yang tebal di area parkir sekolah. Suasana saat itu sedang sepi dan tidak ada satu pun orang atau kamera pengawas (CCTV) yang melihatnya. Di dalam hatinya, sempat muncul bisikan untuk mengambil uang di dalamnya demi membeli sepatu baru yang sudah lama ia idamkan. Namun, hati kecil Rian menolak dan ia merasa bersalah serta gelisah jika mengambil barang yang bukan haknya. Akhirnya, Rian memilih untuk menyerahkan dompet tersebut ke ruang guru.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi tersebut, hubungkanlah pengaruh norma susila (suara hati nurani) terhadap pembentukan perilaku dan keputusan yang diambil oleh Rian dalam kehidupan sehari-hari!

**Soal 3: Ilustrasi:** Di lingkungan RT tempat tinggal Made, warga berasal dari berbagai latar belakang suku, seperti Jawa, Sunda, Bali, dan Batak, serta menganut agama yang berbeda-beda. Saat menjelang hari raya keagamaan salah satu warga, warga dari suku dan agama lain dengan sukarela membantu menghias lingkungan dan menjaga ketenangan tempat ibadah. Meskipun berbeda, kehidupan di RT tersebut sangat harmonis dan minim konflik.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi di atas, jelaskan alasan mengapa keragaman budaya dan agama di lingkungan tempat tinggal Made justru menjadi faktor penguat persatuan, bukan pemecah belah!

**Soal 4: Ilustrasi:** Sekolah Dasar Harapan Bangsa mengadakan kegiatan tahunan bertajuk "Festival Budaya Nusantara". Dalam festival ini, setiap kelas diwajibkan untuk menampilkan pakaian adat, makanan tradisional, hingga tarian daerah dari provinsi yang berbeda di Indonesia. Selain itu, diadakan pula sesi saling berbagi cerita tentang tradisi perayaan hari besar dari berbagai agama yang dianut oleh para murid.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi tersebut, jelaskan tujuan utama dari diadakannya kegiatan "Festival Budaya Nusantara" di sekolah tersebut bagi perkembangan sikap para murid!

**Soal 5: Ilustrasi:** Hari Minggu lalu, desa tempat tinggal warga mengalami banjir akibat luapan parit yang tersumbat sampah. Pasca-banjir, Pak RW menggerakkan seluruh warga untuk melakukan kerja bakti massal. Warga yang semula jarang bertegur sapa karena sibuk bekerja, kini saling bahu-membahu. Ada yang mengeruk lumpur, membersihkan sampah, hingga ibu-ibu yang menyiapkan makanan bersama di posko. Setelah kegiatan selesai, parit menjadi bersih dan warga terlihat menjadi lebih akrab serta sering mengobrol satu sama lain.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi di atas, simpulkan bagaimana hubungan antara kegiatan gotong royong yang dilakukan dengan kualitas hubungan sosial antarwarga di desa tersebut!

## URAIAN PP edisi bimbel

**Soal 1: Ilustrasi:** Setiap malam, ruang tengah rumah keluarga Pak Andi sering berantakan karena mainan Doni yang berserakan dan buku-buku Kak Siska yang tidak dirapikan setelah belajar. Hal ini sering memicu pertengkaran kecil di antara mereka. Pak Andi dan Ibu ingin situasi ini berubah dan berencana mengajak seluruh anggota keluarga duduk bersama pada hari Minggu untuk membuat aturan rumah yang disepakati bersama.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi di atas, jelaskan bagaimana cara atau tahapan yang harus dilakukan oleh keluarga Pak Andi dalam menyusun kesepakatan aturan tersebut agar mencerminkan pengalaman nilai-nilai Pancasila!

**Soal 2: Ilustrasi:** Rian menemukan sebuah dompet yang tebal di area parkir sekolah. Suasana saat itu sedang sepi dan tidak ada satu pun orang atau kamera pengawas (CCTV) yang melihatnya. Di dalam hatinya, sempat muncul bisikan untuk mengambil uang di dalamnya demi membeli sepatu baru yang sudah lama ia idamkan. Namun, hati kecil Rian menolak dan ia merasa bersalah serta gelisah jika mengambil barang yang bukan haknya. Akhirnya, Rian memilih untuk menyerahkan dompet tersebut ke ruang guru.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi tersebut, hubungkanlah pengaruh norma susila (suara hati nurani) terhadap pembentukan perilaku dan keputusan yang diambil oleh Rian dalam kehidupan sehari-hari!

**Soal 3: Ilustrasi:** Di lingkungan RT tempat tinggal Made, warga berasal dari berbagai latar belakang suku, seperti Jawa, Sunda, Bali, dan Batak, serta menganut agama yang berbeda-beda. Saat menjelang hari raya keagamaan salah satu warga, warga dari suku dan agama lain dengan sukarela membantu menghias lingkungan dan menjaga ketenangan tempat ibadah. Meskipun berbeda, kehidupan di RT tersebut sangat harmonis dan minim konflik.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi di atas, jelaskan alasan mengapa keragaman budaya dan agama di lingkungan tempat tinggal Made justru menjadi faktor penguat persatuan, bukan pemecah belah!

**Soal 4: Ilustrasi:** Sekolah Dasar Harapan Bangsa mengadakan kegiatan tahunan bertajuk "Festival Budaya Nusantara". Dalam festival ini, setiap kelas diwajibkan untuk menampilkan pakaian adat, makanan tradisional, hingga tarian daerah dari provinsi yang berbeda di Indonesia. Selain itu, diadakan pula sesi saling berbagi cerita tentang tradisi perayaan hari besar dari berbagai agama yang dianut oleh para murid.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi tersebut, jelaskan tujuan utama dari diadakannya kegiatan "Festival Budaya Nusantara" di sekolah tersebut bagi perkembangan sikap para murid!

**Soal 5: Ilustrasi:** Hari Minggu lalu, desa tempat tinggal warga mengalami banjir akibat luapan parit yang tersumbat sampah. Pasca-banjir, Pak RW menggerakkan seluruh warga untuk melakukan kerja bakti massal. Warga yang semula jarang bertegur sapa karena sibuk bekerja, kini saling bahu-membahu. Ada yang mengeruk lumpur, membersihkan sampah, hingga ibu-ibu yang menyiapkan makanan bersama di posko. Setelah kegiatan selesai, parit menjadi bersih dan warga terlihat menjadi lebih akrab serta sering mengobrol satu sama lain.

**Pertanyaan:** Berdasarkan ilustrasi di atas, simpulkan bagaimana hubungan antara kegiatan gotong royong yang dilakukan dengan kualitas hubungan sosial antarwarga di desa tersebut!

Soal 1: Pengamalan Pancasila (Aturan dalam Keluarga)

- **Kunci Jawaban/Jawaban Ideal:** Cara atau tahapan yang harus dilakukan keluarga Pak Andi agar mencerminkan nilai Pancasila (terutama sila ke-4 dan ke-5) adalah:
  1. **Musyawarah mufakat (Sila ke-4):** Pak Andi mengumpulkan semua anggota keluarga (Ibu, Siska, dan Doni) untuk duduk bersama tanpa ada paksaan atau sikap otoriter dari orang tua.
  2. **Menyampaikan pendapat dan mendengarkan:** Setiap anggota keluarga diberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan keluhan dan usulan aturan (misalnya, Doni mengusulkan jam bermain, Kak Siska mengusulkan jadwal merapikan buku).
  3. **Mengambil keputusan bersama:** Aturan yang dibuat harus disepakati oleh semua pihak demi kepentingan bersama, bukan hanya menguntungkan satu orang.
  4. **Melaksanakan dengan tanggung jawab dan adil (Sila ke-5):** Setelah aturan disepakati, seluruh anggota keluarga wajib mematuhi secara adil, dan orang tua memberikan contoh serta sanksi yang mendidik jika ada yang melanggar.
- **Pedoman Skor:**
  - **Skor Maksimal (4):** Murid menjelaskan tahapan musyawarah, penyampaian pendapat secara adil, dan komitmen pelaksanaan secara lengkap dan dikaitkan dengan Pancasila.
  - **Skor Sedang (2-3):** Murid menyebutkan cara berdiskusi tetapi tahapan atau kaitannya dengan nilai Pancasila kurang lengkap.
  - **Skor Rendah (1):** Murid hanya menjawab "dengan berdiskusi" tanpa penjelasan lebih lanjut.

Soal 2: Norma Susila (Pengaruh Norma Susila)

- **Kunci Jawaban/Jawaban Ideal:** Norma susila berasal dari hati nurani manusia yang menuntun seseorang

untuk membedakan mana yang baik dan buruk. Pengaruhnya terhadap Rian adalah:

1. **Mencegah perbuatan buruk:** Meskipun ada kesempatan dan dorongan materi (ingin sepatu baru), hati nurani Rian membisikkan bahwa mengambil barang orang lain adalah salah.
  2. **Menimbulkan rasa gelisah jika melanggar:** Adanya rasa bersalah dan gelisah menunjukkan bahwa norma susila bekerja sebagai "rem" internal dalam diri Rian.
  3. **Mendorong tindakan jujur:** Pada akhirnya, kekuatan norma susila mengalahkan keinginan pribadi, sehingga Rian mengambil keputusan yang benar dan jujur dengan mengembalikan dompet tersebut demi ketenangan batinnya.
- **Pedoman Skor:**
    - **Skor Maksimal (4):** Murid berhasil menghubungkan konsep suara hati nurani dengan pembentukan perilaku jujur dan pencegahan tindakan buruk secara logis.
    - **Skor Sedang (2-3):** Murid menjelaskan pengaruhnya namun hubungannya kurang mendalam atau hanya fokus pada tindakan jujurnya saja.
    - **Skor Rendah (1):** Murid hanya menjawab singkat seperti "membuat Rian menjadi anak yang baik".

Soal 3: Keragaman Budaya dan Agama (Hubungan Keragaman dan Persatuan)

- **Kunci Jawaban/Jawaban Ideal:** Keragaman di lingkungan Made menjadi penguat persatuan karena warga menerapkan sikap **toleransi, empati, dan inklusif**. Alasan utamanya adalah:
  1. Warga tidak melihat perbedaan sebagai ancaman, melainkan sebagai kekayaan sosial yang harus dijaga bersama.
  2. Adanya kesadaran bahwa sebagai sesama tetangga, mereka saling membutuhkan (solidaritas sosial).
  3. Tindakan sukarela membantu menghias lingkungan dan menjaga ketenangan ibadah

menumbuhkan rasa saling menghormati dan mempererat ikatan persaudaraan (semboyan Bhinneka Tunggal Ika diterapkan secara nyata).

● **Pedoman Skor:**

- **Skor Maksimal (4):** Murid menjelaskan alasan hubungan keragaman dan persatuan dengan menyertakan konsep toleransi, kerja sama, dan penerapan Bhinneka Tunggal Ika.
- **Skor Sedang (2-3):** Murid menjelaskan adanya sikap saling membantu tetapi kurang mengaitkan mengapa hal itu bisa mencegah pecah belah.
- **Skor Rendah (1):** Murid hanya menjawab karena mereka hidup rukun atau karena mereka baik.

---

*Soal 4: Keragaman Budaya dan Agama (Tujuan Kegiatan)*

● **Kunci Jawaban/Jawaban Ideal:** Tujuan utama dari diadakannya "Festival Budaya Nusantara" bagi perkembangan sikap murid adalah:

1. **Menumbuhkan rasa cinta tanah air (nasionalisme):** Murid menjadi lebih mengenal dan bangga akan kekayaan budaya bangsanya sendiri.
2. **Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan:** Melalui sesi berbagi cerita tradisi agama, murid belajar menghormati keyakinan orang lain sejak dini dan mengikis prasangka.
3. **Meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama:** Murid belajar bekerja sama dalam kelompok kelas yang majemuk untuk menampilkan penampilan terbaik mereka.

● **Pedoman Skor:**

- **Skor Maksimal (4):** Murid mampu menyebutkan minimal 2-3 tujuan utama (seperti toleransi, cinta tanah air, menghargai perbedaan) yang relevan dengan perkembangan sikap anak.
- **Skor Sedang (2-3):** Murid hanya menyebutkan satu tujuan atau tujuannya terlalu umum (misal: "supaya murid senang dan tahu budaya").

- **Skor Rendah (1):** Murid menjawab tujuan kegiatan hanya untuk formalitas sekolah atau bersenang-senang.

---

*Soal 5: Gotong Royong (Hubungan Gotong Royong dan Hubungan Antarwarga)*

● **Kunci Jawaban/Jawaban Ideal:** Hubungan antara gotong royong dan kualitas hubungan sosial antarwarga adalah **berbanding lurus dan saling menguatkan**. Kesimpulannya:

1. Gotong royong menjadi sarana komunikasi dan interaksi fisik bagi warga yang semula sibuk dan jarang bertegur sapa.
2. Melalui kerja bakti bersama, ego individualistis mencair karena mereka menghadapi masalah yang sama (banjir) dan memiliki tujuan yang sama (kebersihan parit).
3. Proses bahu-membahu (mengeruk lumpur, menyiapkan makanan) menumbuhkan rasa kebersamaan, keakraban, dan mempererat tali silaturahmi, sehingga hubungan sosial antarwarga menjadi lebih harmonis dan solid setelah kegiatan selesai.

● **Pedoman Skor:**

- **Skor Maksimal (4):** Murid mampu menarik kesimpulan yang runtut mengenai bagaimana proses kerja bersama dapat mengubah hubungan warga dari yang semula asing/jarang bertegur sapa menjadi akrab dan solid.
- **Skor Sedang (2-3):** Murid menyimpulkan bahwa gotong royong membuat warga menjadi akrab, tetapi penjelasannya kurang mendalam atau kurang logis.
- **Skor Rendah (1):** Murid hanya menjawab "hubungannya baik" tanpa menyertakan analisis dari ilustrasi.